

SURAT TUGAS

Nomor : 014/ST/FEB/Univ-BD/X/2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma menugaskan kepada saudara-saudara yang namanya tercantum di bawah ini sebagai Pemakalah dalam Seminar Nasional “***Global Competitive Advantage 2020 (GCA-5)***” yang diselenggarakan pada tanggal **31 Oktober 2020**.

1. Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
2. Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Dr. Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Ade Kemala Jaya, S.E., M.Acc., Ak., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
5. Andrian Noviardy, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
6. Asmanita, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
7. Citra Indah Merina, S.E., Ak., M.M., C.A. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
8. Efan Elfanso, S.E., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
9. Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
10. Henni Indriyani, S.E., Ak., M.Si., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
11. Heriyanto, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
12. Irwan Septayuda, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
13. M. Amiruddin Syarif, S.Si., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
14. M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
15. Drs. Mukran Roni, M.B.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
16. Poppy Indriani, S.E., Ak., M.Si., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
17. Rolia Wahasusmiah, S.E., Ak., M.M., C.A. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
18. Sabeli Aliya, S.E.I., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
19. Septiani Fransisca, S.E., Ak, M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
20. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
21. Trisninawati, S.E., M.M. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
22. Verawaty, S.E., M.Sc., Ak., C.A., ACPA. (Dosen PNS Dpk Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
23. Wiwin Agustian, S.E., M.Si. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
24. Yeni Widyanti, S.E., M.Ak. (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Setelah selesai kegiatan segera memberikan laporannya kepada dekan.

Dikeluarkan : Palembang
Pada Tanggal 7 Oktober 2020
Dekan,



Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si.

GCA

5



Universitas **Bina
Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3 Plaju Palembang 302264
Telp : (0711) 515582
Email : gcafeb@binadarma.ac.id

p-ISSN : 2086-5090
e-ISSN : 2655-8262

SEMINAR EKONOMI DAN BISNIS GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 5

Seminar Nasional

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bina Darma



*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE
YOUR THOUGHTS
WITH US

31 OCT 2020

Seminar Nasional

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bina Darma



*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE
YOUR THOUGHTS
WITH US

31 OCT 2020

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE
**“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi,
Kesuksesan Meraih Peluang Era New Normal”**

Palembang, Sabtu 31 Oktober 2020
Universitas Bina Darma



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

**PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA**
“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal”

Steering Committee : Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M
M. Izman Herdiansyah, S.T., M.T., PhD
Rifa Ariani, S.E., Ak., M.Pd
Dr. Muji Gunarto, M.Si.

Ketua Panitia : Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

Sekretariat : Andrian Noviardi, S.E., M.Si.
Efan Elpanso, S.E., MM
Heriyanto, S.E., M.Si.
Rika Kadarsih, A.Md.

Bendahara : Yeni Widiyanti, S.E., Ak., M.Ak.

Reviewer : Dr. Fitriasuri, S.E., M.M.
Dr. Muji Gunarto, M.Si.
Prof. Dr. M. Noor Salim, S.E., M.M.
Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M.
Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak

Editor : M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si.
Irwan Septayuda, S.E., M.Si.
Dr. Dina Mellita, S.E., M.Sc.
Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D.

Cover dan Lay out : Usman Effendi, S.Kom., M.Kom

p-ISSN : 2086-5090
e-ISSN : 2655-8262

Cetakan : Kesatu, Oktober 2020

Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pos 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://gcafeb.binadarma.ac.id>



Kata Sambutan

Ketua Panitia

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, was sholaatu was salaamu 'ala Rosulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan keridhaan-Nya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma dapat menyelenggarakan "SEMINAR NASIONAL GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE (GCA)". Kegiatan seminar ini juga merupakan kegiatan rutin per tahun dari Fakultas, dan ini merupakan seminar GCA yang kelima.

Tema seminar GCA yang kelima ini adalah "***Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal***". Penyelenggaraan seminar ini dilatarbelakangi oleh dinamika industri 4.0, yang dikenal juga dengan era disruptsi. Secara ringkas bagaimana kemudian dunia industri berusaha mengembangkan dan menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dinamika lainnya ketika masyarakat menggeser aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata beralih ke dunia maya. Fenomena menjamurnya e-Commerce, youtubers, perkembangan digital marketing, dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar secara online merupakan bagian dari disruptsi faktual.

Barulah masyarakat di Indonesia ini sedang "asyik" beradaptasi dengan era disruptsi, tiba-tiba virus corona/ covid 19 menjadi pandemi global. Kebijakan *lock down* diterapkan, *social distracting*, *social distancing*, yang kesemuanya bertujuan untuk meredam pandemi, namun berdampak pada melemahnya perekonomian secara global. *Stay at home* dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan ekonomi, *work from home* pun tidak selalu dapat diterapkan pada beberapa jenis aktivitas bisnis. Selanjutnya pemerintah mulai memberikan kelonggaran pada kebijakan terkait mobilitas masyarakat, dengan tetap memperhatikan dan menjalankan standar protokol kesehatan. *Welcome new normal*, selamat datang di era new normal.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kemudian SDM Indonesia, baik dari sisi calon pekerja, pekerja, pelaku bisnis, UMKM, dunia industri dapat *survive* di era new normal saat ini? Lalu bagaimana kemudian entitas tersebut dapat sukses meraih peluang dengan seluruh tantangan disruptsi di era new normal saat ini?

Melalui kegiatan seminar nasional ini ditujukan sebagai langkah untuk menyiapkan SDM yang unggul, optimis, dan siap menghadapi seluruh tantangan disruptsi di era new normal. Kemudian melalui seminar nasional ini diharapkan akan tercipta inovasi, gagasan-gagasan serta kreativitas agar tenaga kerja di Indonesia lebih *survive* di era new normal. Menyadari bahwa Era Disruptsi, Era New Normal memang membawa konsekuensi pada cara dan pendekatan baru. Namun hal tersebut membawa kita

pada era yang mengasah kemampuan berfikir dan menuntut kita untuk cepat beradaptasi, melakukan penyesuaian bukan hanya pada diri saja, tapi juga mampu untuk mengeksplorasi, dan mengelaborasi potensi peluang melalui integrasi pengetahuan-pengetahuan, keterbukaan untuk bekerjasama, yakin usaha sampai ditengah proses perubahan era & perkembangan suatu zaman.

Kami bersyukur bahwa acara yang dilaksanakan di masa pandemi ini mendapat respon yang sangat baik dengan jumlah makalah untuk presentasi *call for paper* sejumlah 152 tulisan. Di masa mendatang, kami berharap Seminar Nasional ini semakin dikenal lagi sebagai bentuk usaha penyebaran dan pengembangan ilmu khususnya dalam Ekonomi dan Bisnis.

Terselenggaranya seminar ini juga merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Para pembicara yang telah hadir untuk acara ini
2. Para pemakalah dan peserta seminar
3. Ketua Pengurus Yayasan Universitas Bina Darma
4. Rektor Universitas Bina Darma
5. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Dr. Muji Gunarto, M. Si
6. Jajaran Ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Dina Mellita, M. Ec dan Ibu Dr. Fitriasuri, M.M., CA.
7. Pihak Sponsor
8. Seluruh anggota panitia Seminar Nasional Global Competitive Advantage 5 tahun 2020
9. Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA)
10. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dan dukungan untuk penyelenggaraan seminar ini.

Akhir kata kami mengucapkan Selamat mengikuti seminar, semoga Allah SWT menjadikan acara ini bermanfaat untuk kita semua. Mewakili kepanitiaan saya menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Apabila terdapat kekurangan baik dari teknis pelaksanaan, serta perilaku kami dalam penyambutan, dan hal-hal lain yang luput dari keharusan dan kesesuaian ideal acara seminar nasional.

Demikian, Wabillahi Taufik Walhidayah, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Oktober 2020
Ketua Panitia Seminar Nasional GCA 5
Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

KATA SAMBUTAN

Pimpinan



Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera untuk Kita semua.

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga agenda rutin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma, yaitu Seminar Nasional Global Competitive Advantage dengan tema “*Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal*” dapat terlaksana dengan lancar. Pandemi COVID-19 mengakibatkan beberapa hal berubah dalam kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma yang terdiri atas Program Studi Manajemen dan Akuntansi berkesempatan mengangkat tema tersebut dalam seminar kali ini. Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi telah membantu dalam menghadapi kondisi pandemi ini. Teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi ke atau dari pihak lain yang letaknya berjauhan digunakan sebagai solusi dalam beraktivitas dalam masa pandemi ini. Pekerjaan yang tadinya bersifat konvensional atau offline menjadi bersifat online. Hal ini menjadi standar banyak perusahaan yang mulai menerapkan *work from home*.

Atas nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran terutama kepada panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, kepada narasumber dan seluruh peserta seminar. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Bina Darma atas dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan seminar ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para sponsor yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih atas kerja keras dari dewan penyunting dalam mewujudkan penerbitan buku prosiding ini, semoga ini menjadi bagian dari amal baik yang akan memberikan manfaat bagi sesama. Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat menyumbangkan manfaat yang besar bagi pengembangan khasanah ilmu dan gagasan dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Terima kasih.
Wassalamualaikum Wr Wb.

Dr. Muji Gunarto, M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Kata Pengantar Editor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur sebesar-besarnya tercurah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas kemurahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competitive Advantage* dapat terselenggara pada tanggal 31 Oktober 2020. Adalah suatu kehormatan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis GCA dengan mengangkat tema "Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era *New Normal*".

Tema ini dianggap tepat karena diperlukannya pada saat ini dalam menghadapi era *new normal* dengan tantangan dunia kerja dan perekonomian yang semakin kompleks. Prosiding mencakup makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi persaingan kerja dan ekonomi secara global.

Terima kasih, kami ucapan atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para *presenter, editor, reviewer* dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam menghadapi Era *New Normal* dan Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 31 Oktober 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA	v
SAMBUTAN DIREKTUR	vii
KATA PENGANTAR EDITOR	viii
DAFTAR ISI.....	ix

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES PRODUKSI Amelia Anggraini dan Henni Indriyani	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI Ayu Permata Sari dan Rolia Wahasusmiah	11
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG SPAREPART MOTOR DALAM KELANCARAN PENDISTRIBUSIAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL, TBK-HONDA PALEMBANG Ferdiyan Alam Putra dan Ade Kemala Jaya	20
PENGARUH TARIF PAJAK, SANKSI, PEMAHAMAN, SOSIALISASI TERHADAP KEPUTUHAN WAJIB PAJAK PP 23/2018 Fitri Janita dan Yeni Widyanti.....	28
PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, <i>TUNNELING INCENTIVE</i> DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN <i>TRANSFER PRICING</i> Indah Della dan Fitriasuri	36
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PEMBANGUNAN RUMAH TYPE 45 DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA CV BANGKOK SUKSES Jerry Saputra dan Andrian Noviardy	47
PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN KOMPETENSI APARATUR PEMDA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI BPKAD PROVINSI SUMSEL Lola Novianti Utami dan Citra Indah Merina	56
KEMAMPUAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN ARUS KAS Nurmala Dewi dan Muhammad Titan Terzaghi	67
ANALISIS PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PENJUALAN PADA TOKO XYZ	

Chintya Ade Laras Pramita dan Poppy Indriani.....	79
PENGARUH PAD, DAU, DAK, DBH DAN SILPA PADA PERILAKU OPORTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA SELATAN	
Rahmawati Gita Muslimah dan Verawaty	89
PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada BPKAD Kota Palembang)	
Robi Meidiansyah Syahputra dan Septiani Fransisca.....	100
PENERAPAN PERMENDAGRI NO. 64 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG	
Rurita Marfasari dan Siti Nurhayati Nafsiah	111
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG	
Wildan Fadhilah dan Sabeli Aliya	120
STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEMIMPIN PERUSAHAAN JAMINAN KREDIT DI SUMATERA BAGIAN SELATAN	
Adnan Lukman Hatta dan Rabin Ibnu Zainal	128
PENGARUH INOVASI PRODUK PEMPEK PELANGI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING	
Ade Kurnia dan Irwan Septayuda	134
PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN CAFE KABALU	
Alvin Mariansyah dan Amirudin Syarif	140
ANALISIS LITERASI FINANSIAL PADA UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DI KECAMATAN MAKARTI JAYA	
Ayu Andani dan Heriyanto	151
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT.PLN. (Persero) WS2JB	
Dian Aprilina dan Gagan Ganjar Resmi	159
ANALISIS KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PADA MINAT PENGGUNA E-MONEY (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG)	
Edo Saputra dan Mukran Roni	167
PENGARUH KEPUASAN KERJA, KEADILAN ORGANISASIONAL DAN PEMBERDAYAAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA KARYAWAN PT. PLN UP3 KOTA PALEMBANG	
Fajar Pratama Jaya dan Dina Mellita	176

PENGARUH <i>JOB INSECURITY</i> DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DAYA SEMESTA AGRO PERSADA KABUPATEN BANYUASIN Herliya dan Wiwin Agustian.....	184
PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEPUASAN KERJA OJEK <i>ONLINE</i> GRAB DI KOTA PALEMBANG Alvin Rahmansyah dan Trisninaawati	191
PENGARUH <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI ULANG DI CEKA CAFE M.Dheny dan Efan Elpanso	200
PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)) Mutia Dwiana dan Fitriya Fauzi.....	208
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN HUMAN RELATION TERHADAP KEPUASAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PALI Yurike Septia Ningrum dan Asmanita	216

KEMAMPUAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN ARUS KAS

Nurmala Dewi¹ Muhammad Titan Terzaghi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Bina Darma Palembang

Email: dewimala04@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Bina Darma Palembang

Email: mtitan4@gmail.com

Abstract

Goal of this research is to examine the ability in profitability, changes in receivables, inventory changes, change in operational cost, change in the ratio of gross profit margin to predict changes in cash flow. The population which used in this research was the financial reporting of mining company which registered on the indonesia stock exchanges in 2017-2019. The samples in this study were obtained by using purposive sampling so that the sample to be obtained as 42 sampel with assisted SPSS software. Examining Hypothesis is using correlational analysis. The statistical methods are used in this research is multiple linear regression the t-test and F-test on the level significance. Result of this study show that change in profitability, change in receivables, inventory changes, change in operational costs, change in the ratio of gross profit margin unable to predict changes in cash flow mining company listed on the indonesia stock exchanges in 2017-2019.

Keywords: *profitability, receivables, inventory, operational cost, ratio of gross profit margin and changes in cash flows*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada jaman era globalisasi saat ini begitu pesat, menimbulkan ketidaktentuan yang terjadi dalam dunia usaha ialah kondisi ekonomi negara yang tidak stabil. Oleh sebab itu kinerja perusahaan yang bagus dianggap mempunyai kemampuan lebih untuk meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi. hal ini investor mengambil keputusan untuk berinvestasi berpedoman pada semua kegiatan yang ada dalam perusahaan dimana semua kegiatan tersebut tersusun dalam satu perangkat yang disebut laporan keuangan.

Menurut Indah (2018) Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu upaya dalam memprediksi informasi keuangan perusahaan masa mendatang salah satunya yaitu memprediksi arus kas. Memprediksi arus kas adalah masalah mendasar dalam akutansi dan keuangan yang mengingatkan bahwa menilai perusahaan tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas. Dalam kondisi perekonomian global yang tidak menentu, nampaknya Indonesia masih akan mengandalkan konsumsi dalam negeri dan investasi untuk menggenjot pertumbuhan ekonominya di tahun 2017 sampai 2019, ini karena kontribusi ekspor belum bisa diharapkan akibat permintaan global yang sedang menurun. Salah satu sektor perusahaan yang banyak diminati oleh investor yakni sektor pertambangan. Bisnis sektor pertambangan merupakan bagian dari bisnis yang menggiurkan dan biasa disebut bisnis investasi yang tidak akan mati sepanjang waktu, hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan manusia terhadap sumber daya energi ialah dasar dari kebutuhan yang perlu dipenuhi. Akan tetapi terdapat masalah yang dihadapi pada sektor pertambangan salah satunya masalah keuangan karena untuk meningkatkan produktivitas perusahaan sektor pertambangan membutuhkan dana yang relatif besar baik untuk investasi modal maupun modal kerja. Hingga tak jarang emiten di sub sektor mengalami defisit arus kas. Hal ini bisa dipahami karena kegiatan pengembangan usaha melalui aktifitas eksplorasi ladang minyak atau aktifitas distribusi produk membutuhkan dana yang besar. Sehingga ketika laba atau return yang diperoleh dari investasi modal tersebut jauh dibawah tingkat investasinya menyebabkan kenaikan hutang perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah di atas terdapat informasi masalah yang bersumber dari laporan arus kas yang digunakan untuk indikator dalam menentukan setiap aktivitas operasional yang ada dalam perusahaan dimana perusahaan mampu membayar deviden dari hasil arus kas yang didapat,

pembayaran hutang dan menjalani investasi tanpa menggunakan uang dari pihak ketiga. Analisis laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi hubungan antara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam necara maupun dalam laporan laba rugi. Dalam penelitian ini informasi laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi perubahan arus kas. Komponen tersebut yaitu perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya operasional, dan perubahan *gross profit margin*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah informasi laba mampu memprediksi perubahan arus kas? (2) Apakah informasi piutang mampu memprediksi perubahan arus? (3) Apakah informasi persediaan mampu memprediksi perubahan arus kas? (4) Apakah informasi biaya operasional mampu memprediksi perubahan arus kas? (5) Apakah informasi rasio *gross profit margin* mampu memprediksi perubahan arus kas?

2.TINJAUAN PUSTAKA

Informasi Akuntansi

Menurut (Krismaji, 2015) mengungkapkan bahwa Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Informasi merupakan suatu fakta, persepsi atau segala sesuatu yang dapat menambah pengetahuan sehingga bermanfaat bagi penggunanya. Menurut (Suwadsono, 2015) akutansi adalah sebagai perangkat yang mempelajari perekayasaan, penggabungan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi

Laba

Menurut Hery (2015) mengungkapkan laba adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi yang keterjadinya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa menurut keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Laba adalah keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan atau individu dari kegiatan ekonomi yang dilakukan.

Piutang

Pengertian piutang dalam akutansi adalah bagian jenis transaksi dalam akutansi yang berupa penjualan yang transaksinya secara kredit diberikan kepada konsumen atau pihak eksternal yang berhutang yang akan ditagih diperiode selanjutnya. Menurut Hery (2015) piutang adalah mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akhir penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Persediaan

Menurut Martini (2017) persediaan adalah terjadinya peningkatan dan penurunan dalam persediaan yang mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan, dan penjualan ini mempengaruhi aliran arus kas masuk aktivitas operasi pada saat pendapatan tersebut diterima, semakin banyak penjualan akan meningkatkan pendapatan dan semakin cepat pula biaya yang sebelumnya dikeluarkan akan dibebankan.

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran sangat penting dimana pengaruh besarnya sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Perencanaan proses perencanaan biaya operasional dianggap suatu gabungan dari simpulan dan meliputi masing-masing yang saling berkaitan dengan dana operasional kebutuhan perusahaan di periode selanjutnya.

Gross Profit Margin

Gross profit margin adalah selisih penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara *gross profit margin* dengan penjualan bersih. Menurut Hery (2015)

gross profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya *persentase* laba kotor atas penjualan. Sedangkan pengertian *gross profit margin* secara terperinci adalah total penjualan bersih setelah pengurangan harga pokok penjualan (HPP).

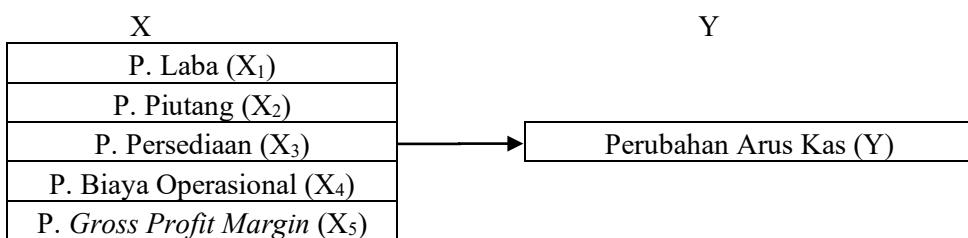
Perubahan arus kas

Memprediksi perubahan arus kas yang digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian dalam memprediksi perubahan arus kas. Perubahan arus kas merupakan keputusan yang penting dalam membantu untuk mendapatkan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Memprediksi perubahan arus kas sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk memajukan usahanya. Perubahan yang akan terjadi pada aliran kas dan setara kas yang didapatkan perusahaan sangat penting yang berdampak terhadap keputusan bisnis pada perusahaan, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan mampu atau tidak dalam menjalankan aktivitas operasi pada perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Informasi Keuangan

Perubahan arus kas



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Perubahan Laba terhadap memprediksi perubahan arus kas

Laba adalah selisih dari jumlah pendapatan dan biaya, dengan hasil jumlah pendapatan perusahaan lebih besar dari jumlah biaya (Kasmir, 2016). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Maulidia, 2018), (Mahardini dkk), (Junaidi, 2015), (Yulianti, 2015), dan (Safiq dkk, 2017). yang mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan laba mampu memprediksi perubahan .Namun berbeda dengan penelitian (Suaidah, 2017), (Koeswardhana, 2020) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perubahan laba tidak mampu memprediksi perubahan arus.

Perubahan piutang terhadap memprediksi perubahan arus kas

Piutang adalah Klaim suatu entitas terhadap pihak lain atas uang atau barang atau jasa yang harus diberikan oleh pihak lain kepada entitas di masa depan sesuai dengan perjanjian. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Safiq dkk, 2017) yang mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan piutang mampu memprediksi perubahan arus kas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian (Yulianti, 2015) dan (Binilang dkk, 2017) mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan piutang tidak mampu memprediksi perubahan arus kas.

Perubahan persediaan terhadap memprediksi perubahan arus kas

Menurut Martini (2017) persediaan adalah terjadinya peningkatan dan penurunan dalam persediaan yang mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Safiq dkk, 2017), yang mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan persediaan mampu memprediksi perubahan arus kas). Namun berbeda dengan penelitian (Yulianti, 2015), (Binilang dkk, 2017), dan (Mahardini dkk, 2020) yang mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan persediaan tidak mampu memprediksi perubahan arus kas.

Perubahan Biaya Operasional terhadap memprediksi perubahan arus kas

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran sangat penting dimana pengaruh besarnya sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Subandi dkk, 2018) yang mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan biaya operasional mampu memprediksi perubahan arus kas untuk satu tahun yang akan datang.

Perubahan Gross Profit Margin terhadap memprediksi perubahan arus kas

Gross profit margin merupakan pendapatan dari penjualan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Nurlita dkk, 2019) yang mengatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *Gross profit margin* mampu memprediksi perubahan arus kas untuk satu tahun yang akan datang. (Subandi dkk, 2018) yang menyatakan bahwa *gross profit margin* tidak mampu memprediksi perubahan arus kas, maka kemampuan perusahaan dengan menggunakan *gross profit margin* tidak dapat dipakai sebagai alat untuk memprediksi perubahan arus kas.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Azwar, 2016). Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019 sebanyak 49 Perusahaan.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel Jumlah sampel yang telah dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 14 perusahaan dari 49 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*, dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengutip langsung dari laporan keuangan publikasi selama periode penelitian yang diakses dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu <http://www.idx.co.id>.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis adalah teknik analisis kuantitatif yaitu adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini. Analisis data kuantitatif merupakan suatu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, sehingga data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu, untuk mempermudah proses analisis.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat diterangkan atau varibel yang dapat menguji kemampuan dari variabel independen. Variabel dependen didalam penelitian ini adalah perubahan arus kas dan variabel independen yang digunakan adalah perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya operasional, perubahan *gross profit margin*.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum (Ghozali,2016).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan untuk masing-masing variabel.Untuk menguji data pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov Smirnov Z*.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi diantara variabel bebas (*independen variabel*). Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periodet-1 (sebelumnya).

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah analisis yang ditujukan untuk menunjukkan hubungan kualitas antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y : \square LABA + PIUTANG + PERSED + BOP + GPM + e2$$

Keterangan :

$\square Y$: Merupakan Variabel dependen perubahan arus kas tahun yang akan datang ($t+1$)
a	: Koefisien Konstanta
β_1 LABA	: Perubahan Laba
β_2 PIUTANG	: Perubahan Piutang
β_3 PERSED	: Perubahan Persediaan
β_4 BOP	: Perubahan Biaya Operasional
β_5 GPM	: Perubahan Rasio <i>Gross Profit Margin</i>
e2	: Perubahan Residual

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai Signifikan (diatas 5 %) berarti masing-masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4.Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3\dots$) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai Signifikan (a) diatas 5 % berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 5% berarti secara bersama-sama variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan. Arus Kas (Y)	42	-1.9433	1.1393	-0.062340	.3721592
P. Laba (X1)	42	-.2649	.8681	.021148	.1583753
P. Piutang (X2)	42	-.1744	.0556	-.003993	.0396715
P. Persediaan (X3)	42	-.7517	.7715	.003138	.1709293
P. BOP (X4)	42	-.0241	.1296	.007660	.0230470
P. GPM (X5)	42	-.2311	.1375	-.015074	.0731464
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan tabel di atas statistik deskriptif variabel penelitian, terlihat bahwa dari 42 sampel penelitian yang digunakan.

- (1) Dimana perubahan arus kas menunjukkan antara nilai minimum dan maksimum perubahan arus kas yang luas. Nilai terendah (minimum) dari perubahan arus kas yakni sebesar (-1,9433) yang merupakan nilai dari PT Surya Esa Perkasa Tbk sedangkan nilai maksimum dari perubahan arus kas ialah sebesar sebesar 1,1393 merupakan nilai dari PT. Golden Energy Mines Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan arus kas sebesar (0,062340) yang berarti perusahaan mengalami penurunan arus kas yang terjadi pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dari perusahaan sektor pertambangan, nampaknya banyak perusahaan yang mengurangi pengeluaran-pengeluaran kas untuk kegiatan operasionalnya. Dengan standar deviasi sebesar 0,3721592 yang dimana nilai standar deviasi > rata-rata yang berarti data dari perubahan arus kas bersifat heterogen.
- (2) Perubahan laba menunjukkan antara nilai minimum dan maksimum perubahan laba yang luas. Nilai terendah (minimum) dari perubahan laba yakni sebesar (0,2649) yang merupakan nilai dari PT. Surya Esa Perkasa Tbk sedangkan nilai maksimum dari perubahan laba ialah sebesar sebesar 0,2842 merupakan nilai perubahan laba dari PT. Bayan Resources Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan laba sebesar 0,021148 yang berarti perusahaan menunjukkan adanya peningkatan pada laba bersih setelah pajak sejak tahun 2017 sampai dengan 2019. Dengan standar deviasi sebesar 0,3721592 yang dimana nilai standar deviasi > rata-rata yang berarti data dari perubahan laba bersifat heterogen.
- (3) Perubahan piutang menunjukkan antara nilai minimum dan maksimum perubahan laba yang luas. Nilai terendah (minimum) dari perubahan piutang yakni sebesar (0,1744) yang merupakan nilai dari perubahan piutang PT. Surya Esa Perkasa Tbk sedangkan nilai maksimum dari perubahan piutang ialah sebesar sebesar 0,2842 merupakan nilai perubahan piutang dari PT. Elnusa Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan piutang sebesar (0,003993) yang berarti perusahaan menunjukkan adanya penurunan piutang sejak tahun 2017 sampai dengan 2019. Dengan standar deviasi sebesar 0,0396715 yang dimana nilai standar deviasi > rata-rata yang berarti data dari perubahan piutang bersifat heterogen.
- (4) Perubahan persediaan menunjukkan antara nilai minimum dan maksimum perubahan persediaan yang luas. Nilai terendah (minimum) dari perubahan persediaan yakni sebesar (0,7517) yang merupakan nilai dari PT. Surya Esa Perkasa Tbk sedangkan nilai maksimum dari perubahan persediaan ialah sebesar sebesar 0,7715 merupakan nilai perubahan

persediaan dari PT. Surya Esa Perkasa Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan persediaan sebesar 0,003138 yang berarti perusahaan menunjukkan adanya peningkatan pada persediaan sejak tahun 2017 sampai dengan 2019. Dengan standar deviasi sebesar 0,1709293 yang dimana nilai standar deviasi > rata-rata yang berarti data dari perubahan persediaan bersifat heterogen.

- (5) Perubahan biaya operasional menunjukkan antara nilai minimum dan maksimum perubahan biaya operasional yang luas. Nilai terendah (minimum) dari perubahan biaya operasional yakni sebesar (0.0148) yang merupakan nilai dari PT. Adora Energy Tbk sedangkan nilai maksimum dari perubahan biaya operasional ialah sebesar sebesar 0.1296 merupakan nilai perubahan biaya operasional dari PT. Surya Esa Perkasa Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan biaya operasional sebesar 0,007660 yang berarti perusahaan menunjukkan adanya peningkatan pada biaya operasional sejak tahun 2017 sampai dengan 2019. Dengan standar deviasi sebesar 0,0230470 yang dimana nilai standar deviasi > rata-rata yang berarti data dari perubahan persediaan bersifat heterogen.
- (6) Perubahan *gross profit margin* menunjukkan antara nilai minimum dan maksimum perubahan *gross profit margin* yang luas. Nilai terendah (minimum) dari perubahan *gross profit margin* yakni sebesar (0,2311) yang merupakan nilai dari perubahan *gross profit margin* PT. Surya Esa Perkasa Tbk sedangkan nilai maksimum dari perubahan *gross profit margin* ialah sebesar sebesar 0.2842 merupakan nilai perubahan *gross profit margin* dari PT. Surya Esa Perkasa Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) dari perubahan *gross profit margin* sebesar (0,015074) yang berarti rata-rata perusahaan mengalami pada penurunan profitabilitas yang diukur dengan rasio *gross profit margin* selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Dengan standar deviasi sebesar 0,0731464 yang dimana nilai standar deviasi > rata-rata yang berarti data dari perubahan laba bersifat heterogen.

Uji Asumsi Klasik

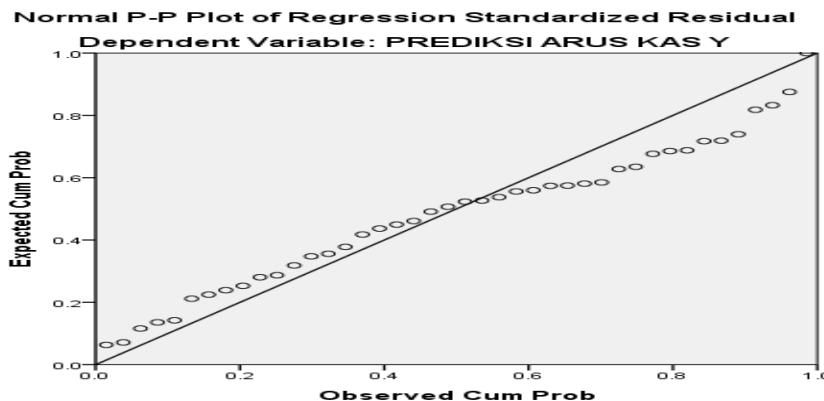
Uji Normalitas

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25116446
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.077
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan Tabel di atas nilai profitabilitas yang ditunjukkan oleh Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0.016 oleh karena profitabilitas 0.016 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0.05, maka berarti data berdistribusi normal karena asumsi normalitas terpenuhi. Berikut gambar normal probability plot pada variabel dependen memprediksi perubahan arus kas.



Gambar 2. Normal Probability Plot pada variabel Dependen Memprediksi perubahan arus kas

Berdasarkan data dari gambar 2 dapat dilihat grafik normal *probability plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	P. Laba X1	0.849
	P. Piutang X2	0.511
	P. Persediaan X3	0.466
	P. BOP X4	0.489
	P. GPM X5	0.759

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas Y

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki *tolerance* dari 0,10 dan semua data dari tabel diatas variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah dalam uji multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Statistik	Pengujian
Durbin Watson	2.012
D _u	1,78
4-D _u	2,22
Keterangan	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan data tabel diatas bahwa nilai *durbin watson* berada d_u (1,79) dan $4 - d_u$ yaitu 2,22. Dengan demikian bahwa model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis Analisis Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a		Sig.	
Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0.020	0.048	0.687	
	P. Laba X1	-0.034	0.287	0.906	
	P. Piutang X2	2.400	1.477	0.113	
	P. Persediaan X3	-2.095	0.359	0.000	
	P. BOP X4	-9.883	2.597	0.001	
	P. GPM X5	-0.706	0.657	0.289	

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y : 0.020 - 0.034 \text{ LABA} + 2.400 \text{ PIUTANG} - 2.095 \text{ PERS} - 9.883 \text{ BOP} - 0.706 \text{ GPM} + e_2 \text{GPM} + e_2$$

Hasil Persamaan persamaan regresi berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 0.020 berarti bahwa jika dipengaruhi oleh kelima variabel bebas, maka perubahan arus kas untuk 1 tahun ke depan dapat dikatakan akan bernilai positif sebesar 0.020. (2) Persamaan regresi diatas yang menunjukkan koefisien variabel laba dengan parameter negatif diperoleh sebesar (-0.034). (3) Persamaan regresi diatas yang menunjukkan koefisien variabel piutang dengan parameter sebesar 2.400. (4) Persamaan regresi diatas yang menunjukkan koefisien variabel persediaan dengan parameter negatif diperoleh sebesar (-2.095). (5) Persamaan regresi diatas yang menunjukkan koefisien variabel biaya operasional dengan parameter negatif diperoleh sebesar (-9.883). (6) Persamaan regresi diatas yang menunjukkan koefisien variabel *gross profit margin* dengan parameter negatif diperoleh sebesar (-0.706).

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.738 ^a	.545	.481	.2680395	2.012
a. Predictors: (Constant), .GPM X5, BOP X4, Persediaan X3, Piutang X2, Laba X1.				

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan dari data tabel diatas dengan pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan program aplikasi komputer statistik SPSS 24.0 bahwa persentase perubahan arus kas yaitu 48.8% mampu menjelaskan variabel independen (perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya operasional, dan perubahan *gross profit margin*), Sedangkan yang 51.2% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Pengujian Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji signifikan Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.020	.048		.406	.687
	P. Laba X1	-.034	.287	-.015	-.119	.906
	P. Piutang X2	2.400	1.477	.256	1.625	.113
	P. Persediaan X3	-2.095	.359	-.962	-5.842	.000
	P. BOP X4	-9.883	2.597	-.612	-3.805	.001
	P. GPM X5	-.706	.657	-.139	-1.075	.289

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan dari data tabel maka besarnya tingkat kemampuan signifikan dari masing-masing variabel bebas dijelaskan sebagai berikut : (1) Variabel perubahan laba memiliki statistik uji t sebesar (0.119) dengan signifikansi sebesar $0.906 > 0.05$. Maka hipotesis pertama ditolak. (2) Variabel perubahan piutang memiliki statistik uji t sebesar 1.625 dengan signifikansi sebesar $0.113 > 0.05$. Maka hipotesis kedua ditolak. (3) Variabel perubahan persediaan memiliki statistik uji t sebesar (5.842) dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka hipotesis ketiga ditolak. (4) Variabel perubahan biaya operasional memiliki statistik uji t sebesar (3.805) dengan signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, Maka hipotesis keempat ditolak. (5) Variabel perubahan *gross profit margin* memiliki statistik uji t sebesar (1.075) dengan signifikansi sebesar $0.289 > 0.05$. Maka hipotesis keempat ditolak.

Pengujian Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.092	5	.618	8.608
	Residual	2.586	36	.072	
	Total	5.679	41		

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Sumber: Data Output SPSS 24.0

Berdasarkan hasil data tabel di atas dengan pengujian uji f dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terlihat nilai F hitung = 8.608 dengan signifikan 0.000. diperoleh bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. hal ini berarti bahwa semua variabel independen pada penelitian ini secara keseluruhan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap perubahan arus kas satu tahun kedepan.

PEMBAHASAN

Perubahan Laba terhadap Memprediksi Perubahan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perubahan laba dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,906 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar (0.034), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yang artinya perubahan laba tidak mampu memprediksi perubahan arus kas pada sektor pertambangan.

Perubahan Piutang terhadap Memprediksi Perubahan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perubahan piutang dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,113 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 2.400, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yang artinya perubahan piutang tidak mampu memprediksi perubahan arus kas pada sektor pertambangan.

Perubahan Persediaan terhadap Memprediksi Perubahan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perubahan persediaan dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar (2.095), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, karena hasilnya signifikan dengan koefisiennya bernilai negatif yang artinya perubahan persediaan mampu memprediksi perubahan arus kas pada sektor pertambangan.

Perubahan Biaya Operasional terhadap Memprediksi Perubahan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perubahan biaya operasional dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikan sebesar $0,001 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar (9.883). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak, yang artinya perubahan biaya operasional signifikan dengan koefisiennya bernilai negatif yang artinya hipotesis diterima.

Perubahan Gross Profit Margin terhadap Memprediksi Perubahan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perubahan *gross profit margin* dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikan sebesar $0,289 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar (2.095), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak, yang artinya perubahan *gross profit margin* tidak mampu memprediksi perubahan arus kas pada sektor pertambangan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang penelitian secara kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel yaitu laporan keuangan berupa laba, piutang, persediaan, biaya operasional dan *gross profit margin* dan prediksi arus kas tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan menggunakan SPSS versi 24.0, maka dapat disimpulkan yang diambil dari hasil penelitian pengujian maka dari lima hipotesis menunjukkan bahwa hanya variabel perubahan persediaan dan perubahan biaya operasional yang mampu memprediksi perubahan arus kas.

6. REFERENSI

- [1] Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Binilang, G.D.C., Ilat, V., & Mawikere, L. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Piutang, Persediaan terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2): 1484-1492.
- [3] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Edisi Ke-8 Cetakan Ke VIII.
- [4] Hery.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- [5] Indah, U. (2018). Financial Statement and Investment Efficiency. *Accounting Research Journal Of Sutaatmadja (Accruals)*, 3(1): 131-138.
- [6] Junaidi. (2015). Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang dan Pola Harga Saham. *Jurnal Akutansi*, 17(2): 97-107.
- [7] Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
- [8] Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan *Gross Profit Margin*, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Kasus Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal Accounting and Research*.
- [9] Krismiaji.(2015). *Sistem Informasi Akutansi*. Yogyakarta: Edisi Keempat.
- [10] Mahardini, N.Y. & Suprihatin, N.S. (2020). Menguji dampak Laba Bersih dan Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang (Examining the Effect of Net Income and Supply Change in Predicting Cash Flow Operations in the Future). *Jurnal Akutansi Keuangan dan Manajemen*, 1(2).
- [11] Martini. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan dan Komponen Akrual Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Mendatang.
- [12] Maulidia, R., Mahsuni A.W., Afifudin. (2018). Kemampuan Informasi Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan (Studi Kasus pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Terdaftar dalam LQ-45 Periode 2014-2016). *E-Jurnal Akutansi*, 7(09).
- [13] Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham)*. Jakarta: Salemba Empat
- [14] Safiq, M., Yustina, I., & Firdiastella, K. (2018). Prediksi Arus Kas Masa Depan Melalui Persistensi Laba dan Komponen Akrual. *Journal Of Management Studies*, 2(1): 54-71.
- [15] Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- [16] Suwardjono.(2015). *Teori Akutansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- [17] Yulianti, N. W. (2015). Model Prediksi Arus Kas Masa Depan pada Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akutansi*, 17(2): 323-337.